

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Komisaris Independen, Jumlah Anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, *Risk Management Committee*, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2016-2018. Penentuan sample dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan didapat 50 perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu dari tahun 2016-2018, sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 150 laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan *Enterprise Risk Management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018, Jumlah Anggota Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan *Enterprise Risk Management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan *Enterprise Risk Management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan *Enterprise Risk Management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018, Struktur Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan *Enterprise Risk Management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018 dan *Risk Management Committee* tidak berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan *Enterprise Risk Management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

5.2 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak dalam bidang usaha yang lebih luas dan tidak terbatas pada sektor manufaktur saja sesuai dengan kondisi yang dihadapi pada saat itu.
2. Jumlah tahun penelitian bisa diperpanjang untuk tahun kebelakang dan tahun kedepan (terbaru) sehingga lebih menggambarkan tingkat Luas Pengungkapan *Enterprise Risk Management* yang ada di Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah variabel lain.
4. Menambah sumber-sumber informasi pengungkapan lainnya. Sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi perusahaan. Seperti laporan-laporan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan, koran, majalah, dan informasi lainnya.